



## BAB I

### PENDAHULUAN

Pada bab ini, peneliti membahas mengenai latar belakang masalah terkait topik yang diambil dalam penelitian. Pada bab ini mencakup latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, batasan penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

#### A. Latar Belakang Masalah

Secara umum, tujuan utama setiap perusahaan adalah mendapatkan laba yaitu dengan cara memaksimalkan keuntungan atau profit untuk kepuasan perusahaan dan pemangku kepentingan lainnya. Hal ini sering membuat para pembisnis mengabaikan dampak lingkungan dan sosial kegiatan perusahaannya. Oleh karena itu, selain fokus pada keuntungan atau memaksimalkan suatu keuntungan, perusahaan juga harus memperhatikan apa potensi atau dampak kerusakan lingkungan dan masalah sosial.

Seiring berjalannya waktu, perusahaan tidak lagi berlandaskan konsep single bottom line, melainkan beralih ke konsep yang diperkenalkan oleh John Elkington (1998) (Ricardo, 2015), yaitu *triple bottom line*. Ini berfokus pada tiga Ps: keuntungan, orang, dan planet. Dalam konsep ini, tidak hanya *Profit* yang menjadi yang terdepan, tetapi perusahaan juga perlu berperan, berpartisipasi dalam kesejahteraan masyarakat sekitar (*People*), dan berkontribusi pada perlindungan lingkungan (*Planet*). Informasi tersebut kemudian disajikan dalam bentuk sustainability report, laporan terpisah dari laporan keuangan tahunan perusahaan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Laporan keberlanjutan ini adalah organisasi yang secara transparan melaporkan dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial dan mencakup kontribusi positif atau negatif terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, sebagaimana didorong oleh standar GRI (Eksandy & Sari, 2020). Ini adalah praktik. Melalui proses ini, organisasi mengidentifikasi dampak ekonomi, lingkungan dan/atau sosial yang signifikan dan mengungkapkannya sesuai dengan standar yang diakui secara global.

Sementara itu, laporan keberlanjutan diharapkan dapat meningkatkan visibilitas dan kepercayaan konsumen, serta memungkinkan para pemangku kepentingan, termasuk investor, untuk menjaga hubungan baik dengan perusahaan. Pemangku kepentingan termasuk investor yang juga merupakan bagian dari komunitas global, mulai peduli, menanggapi, dan menggunakan akuntabilitas organisasi dalam bentuk laporan keberlanjutan.

Dalam kasus penelitian saya, sebuah perusahaan jasa penyewaan mobil dan logistik milik TP Rachmat mogul PT Adi Sarana Armada Tbk (ASSA) menerbitkan saham baru dalam rangka penawaran umum terbatas (PUT) untuk meningkatkan modal melalui pra-persetujuan. - Batal benar. Hak (PMHMETD atau Rights Issue) (TBK, 2020).

Menurut prospektus yang dirilis perseroan di Bursa Efek Indonesia (BEI), 600 juta saham baru akan diterbitkan atau setara dengan 15,01% dari modal disetor perseroan (Ricardo, 2015). Dana hasil penerbitan saham baru tersebut akan digunakan untuk menerbitkan obligasi konversi senilai 720 rupee. Per tanggal 14 Juli 2021, setiap pemegang 453 saham dalam daftar pemegang saham memiliki 80 hak dan satu hak untuk membeli satu unit obligasi konversi dengan harga 1.200 rupiah per unit (Andayani, 2021).



Perusahaan jasa penyewaan mobil dan logistik TPRachmat, PTA di Sarana Armada Tbk (ASSA), akan menerbitkan saham baru dalam penawaran umum terbatas (PUT) untuk menghimpun dana melalui penawaran umum terbatas (PMHMETD). Menurut prospektus yang dirilis perseroan di Bursa Efek Indonesia (BEI), 600 juta saham baru akan diterbitkan atau setara dengan 15,01% dari modal disetor perseroan.

Dana hasil penerbitan saham baru tersebut akan digunakan untuk menerbitkan obligasi konversi senilai 720 rupee. Setiap pemegang 453 saham dalam daftar pemegang saham per 14 Juli 2021 memiliki 80 hak berlangganan, satu hak berlangganan untuk satu unit obligasi konversi dengan harga 1.200 rupiah/unit.

## B. Identifikasi Masalah

Dengan latar belakang masalah di atas, peneliti telah mengidentifikasi beberapa masalah.

1. Apakah penilaian materialitas sudah sesuai dengan paduan Standar GRI?
2. Apakah peran pemangku kepentingan dapat dipertimbangkan?
3. Apakah masalah material utama yang diidentifikasi oleh sektor transportasi?

## C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, penulis mencoba menganalisis beberapa masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana materialitas didefinisikan dalam laporan keberlanjutan?
2. Bagaimana peran pemangku kepentingan dipertimbangkan?
3. Bagaimana masalah material utama yang diidentifikasi oleh sektor transportasi?



#### D. Batasan Penelitian

Mengingat terdapatnya beberapa keterbatasan, di antaranya: waktu, tenaga, dan biaya maka dinyatakan batasan penelitian sebagai berikut:

1. Berdasarkan aspek obyek, penelitian ini dilakukan terhadap industri transportasi di 8 emiten. Alasan pemilihan karena 8 emiten ini yang memiliki laporan keberlanjutan yang dapat diteliti.
2. Berdasarkan aspek waktu penelitian ini menggunakan tahun 2020. Alasan pemilihan tahun 2020 karena mengikuti perkembangan laporan terbaru perusahaan masing-masing tersebut.
3. Berdasarkan unit analisis, penelitian ini menggunakan Laporan Keberlanjutan, Sustainability Report 8 emiten

#### E. Rumusan Masalah

Bedasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut: “Bagaimana definisi materialitas, keterlibatan pemangku kepentingan, serta masalah material utama yang diidentifikasi dalam industri transportasi di 8 emiten untuk laporan keberlanjutan masing-masing emiten di tahun 2019-2021 ??”

#### F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka penulis dapat meentukan tujuan penelitian :

1. Untuk mengetahui apakah materialitas berpengaruh pada Laporan Keberlanjutan
2. Untuk mengetahui sampai mana penilaian materialitas dalam laporan keberlanjutan di bidang transportasi



## G. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, penulis berharap dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

### 1. Bagi Perusahaan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melakukan analisis materialitas pengungkapan Laporan Keberlanjutan (SR) untuk memahami pentingnya mematuhi standar dan untuk memandu pengguna dan pengambil keputusan dalam memberikan informasi yang relevan.

### 2. Bagi Investor

Menambah informasi dalam Sustainability Report pada perusahaan transportasi sehingga sangat berguna untuk para investor dalam mengambil keputusan.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dengan adanya penelitian ini para peneliti selanjutnya dapat berguna sebagai panduan ataupun referensi dalam penelitian.

Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.